

DAFTAR PUSTAKA

- Alaska Satellite Facility, 2018. DEM (*Digital Elevation Model*) ALOS PALSAR.
- Anas, A. A., Rahni, N. M., dan Isnian, S. N., 2019. Bioteknologi Pupuk Bokashi Plus dan Sistem Intercropping pada Tanaman Hortikultura. *Jurnal Inovasi Sains dan Teknologi (INSTEK)*. 2, 36-41. <https://doi.org/10.51454/instek.v2i1.95>.
- Andriyanto, F., Setiawan, B., dan Riana, F. D., 2013. Dampak impor kentang terhadap pasar kentang di Indonesia. *Habitat*. 24(1), 59-70.
- Aria, D. R., 2017. Kajian Kebutuhan dan Ketersediaan Air Irigasi Pada Daerah Irigasi Waduk Sermo. Disertasi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Asnur, P., 2021. Evaluasi Kemampuan dan Kesesuaian Lahan Pertanian di Kabupaten Bogor. *UG Journal*, 14(2), 13-19.
- Badan Pusat Statistik, 2022. Sulawesi Selatan dalam Angka 2022.
- Badan Pusat Statistik, 2022. Kabupaten Gowa dalam Angka 2022.
- Badan Pusat Statistik, 2024. Kabupaten Gowa dalam Angka 2024.
- Badan Pusat Statistik, 2021. Kecamatan Tombolo Pao dalam Angka 2021.
- BBSDLP, 2011. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian Edisi Revisi 2011*. Badan Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Dermawan, S. T., Mega, I. M., dan Kusmiyarti, T. B., 2018. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Agroteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*. 7(2), 230-241.
- Deng, C, G Zhang, Y Liu, X Nie, Z Li, J Liu, dan D Zhu., 2021. Advantages and disadvantages of terracing: A comprehensive review. *International Soil and Water Conservation Research*. 9, 344-359. <https://doi.org/10.1016/j.iswcr.2021.03.002>.
- FAO, 1976. *A Framework for Land Evaluation. Soil Resources Management and Conservation Service Land and Water Development Division. FAO Soil Bulletin No.32. FAO-INO, Rome*.
- Govers, G, R Merckx, B van Wesemael, dan K van Oost., 2017. Soil conservation in the 21st century: why we need smart agricultural intensification. *SOIL*. 3, 45-59. <https://doi.org/10.5194/soil-3-45-2017>.
- Hadayanti, N., 2021. The Effect of Agrobost Biofertilizer on the Growth and Productivity of Potato (*Solanum tuberosum*) Variety Granola L. *Procedia of Engineering and Life Science*. 2. <https://doi.org/10.21070/pels.v2i0.1168>.
- Hardjowigeno S., dan Widiatmaka, 2007. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Juita, N., Ifayanti, R., Rihul J. K. L., dan A. Asri, P. M., 2020. Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Kopi Robusta dengan Pendekatan Parametrik Terbaru: Land Suitability Analysis for Robusta Coffee Development with The Latest Approach. *Jurnal Ecosolum*. 9(2), 74-82. <https://doi.org/10.20956/ecosolum.v9i2.12391>.
- Kasno, A., Setyorini, D., dan Suastika, I. W., 2020. Pengelolaan hara terpadu pada lahan sawah tadah hujan sebagai upaya peningkatan produksi beras nasional. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 14(1), 15-24.
- RePPPProT, 1988. *Land System and Land Suitability Maps*: Dep. Transmigrasi.
- Lihiang, A., Sasinggala, M., dan Butarbutar, R. R., 2022. Identifikasi Keragaman Tanaman Hortikultura di Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara. *BIOMA: Jurnal Biologi Makassar*. 7(2), 44-50.
- Rabia, H. A., dan Fabio Terribile, 2013. Introducing a New Parametric Concept for Land Suitability Assessment. *International Journal of Environmental Science and Development*. 4(1), 15-19. <https://doi.org/10.7763/IJESD.2013.V4.295>.
- Ritung, S., K. Nugroho, A. Mulyani, dan E. Suryani, 2011. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian (Edisi Revisi)*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. 168 hal.
- Rosmaiti, R., Saputra, I., dan Yusnawati, Y., 2019. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Tanaman Jeruk (Citrus, Sp) Di Desa Jambo Labu Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 16(1), 64-73. <https://doi.org/10.31849/jip.v16i1.2430>.
- Saleh, M. I., Akbar, A., dan Hasriani, H., 2023. Pemanfaatan Limbah Kentang Hasil Sortasi di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. *Madaniya*. 4(1), 235-240. <https://doi.org/doi:10.53696/27214834.379>.
- Sari, A., 2019. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Di Desa Bonto Marannu, Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng. *Disertasi*, Universitas Bosowa, Makassar, Indonesia.
- Sastrahidayat, I. R., 2011. *Tanaman kentang dan pengendalian hama penyakitnya*. Universitas Brawijaya Press.
- Shepard, D., 1968. A Two-Dimensional Interpolation Function for Irregularly-Spaced Data. *Proceedings of the 1968 ACM National Conference*, New York, 27-29 August 1968, 517-524.
- Syaifuddin, S., Mustaman, W., Rachmat, R., Nurhayati, N., dan Barus, W. A., 2022. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kakao di Desa Sengeng Palie Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*. 25(2), 122-132. <https://doi.org/10.30596/agrium.v25i2.11149>.
- Syakir, M., dan Surmaini, E., 2017. Perubahan iklim dalam konteks sistem produksi dan pengembangan kopi di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*. 36(2), 77-90. <https://doi.org/doi:10.21082/jp3.v36n2.2017.p77-90>.

- Sys, C., E. V. Rans, dan J. Debaveye, 1993. *Land Evaluation part II Methods in Land Evaluation*. General Administration for Development Cooperation Place de Champ de Mars 5 bte 57 – 1050 Brussels – Belgium.
- Sys, C., E. V. Rans, dan J. Debaveye, 1993. *Land Evaluation part III Crop Requirements*. General Administration for Development Cooperation Place de Champ de Mars 5 bte 57 – 1050 Brussels – Belgium.
- Tarigan, A., dan Rauf, A., 2016. Evaluasi kesesuaian lahan kentang di kawasan relokasi siosar kabupaten karo. *Jurnal Pertanian Tropik*. 3(2), 124-131. <https://doi.org/10.32734/jpt.v3i2.2966>.
- Wahyunto, Hikmatullah, Suryani, E., Tafakresnanto, C., Ritung, S., Mulyani, A. et al., 2016. *Pedoman Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian Strategis: Tingkat Semi Detail Skala 1: 50.000*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
- Yanti, D., Arlius, F., dan Nurmansyah, W., 2015. Analisis Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Perkebunan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*. 19(1), 15-26. <https://doi.org/10.25077/jtpa.19.1.15-26.2015>.
- Zannah, H., dan Sudarti, S., 2022. Analisis Perubahan Suhu Lingkungan Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Di Desa Sumorame. *CERMIN: Jurnal Penelitian*. 6(1), 223-231. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v6i1.1714.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Curah hujan 10 tahun terakhir (mm) (2013-2022)

Tahun	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
2013	308,14	241,24	158,98	323,69	432,24	628,01	341,13	45,16	47,96	53,32	373,32	453,62
2014	339,27	222,19	281,17	341,41	408,41	332,8	242,83	56,85	28,56	40,54	114,77	388,42
2015	311,81	371,53	229,15	239,59	245,78	413,07	106,46	31,88	27,39	26,99	85,43	255,5
2016	193,12	320,94	266,94	311,63	228,92	620,99	216,84	124,44	231	383,34	236,53	288,65
2017	284,1	243,41	299,4	167,35	826,06	748,14	267,45	154,56	151	102,63	415	319,1
2018	226,31	328,88	217,47	175,96	394,87	403,64	155,89	47,79	37,38	35,73	223,29	350,16
2019	375,15	308,20	299,42	316,31	198,20	214,40	59,52	36,92	32,80	61,56	63,62	170,00
2020	252,00	277,00	318,00	190,79	714,39	270,00	220,57	69,20	196,79	157,00	226,00	340,17
2021	337,00	199,28	372,78	226,00	274,60	318,88	351,00	278,00	257,42	144,73	499,00	314,44
2022	313,00	327,00	287,68	148,00	687,29	697,42	221,00	163,00	372,07	431,51	467,00	326,00
Rata-rata	293,99	283,97	273,10	244,07	441,08	464,73	218,27	100,78	138,24	143,73	270,40	320,61
	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BL	BL	BB	BB

Keterangan :

BK (Bulan Kering) : 0

BL (Bulan Lembab) : 3

BB (Bulan Basah) : 9

Tipe iklim menurut Oldeman : B1, tipe iklim dengan kriteria jumlah bulan basah 7-9 bulan dan jumlah bulan kering 0-1 bulan

Lampiran 2. Kelembaban 10 tahun terakhir (2013-2022)

Tahun	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
2013	90,5	86,75	85,69	85,69	86,38	88,38	89,12	82,88	73,25	67,12	74,12	86,69
2014	90,69	88,56	86,44	84,94	87,81	88,5	85,75	78,62	67,94	61,25	64,56	83,94
2015	89,69	87,62	85,44	84,25	86,19	86	78,94	72,31	65,69	63,88	65,25	81,56
2016	81,38	86,06	84,62	86,44	86,38	86,06	84,5	76,5	73,44	80,38	81,25	87,38
2017	89,12	87,56	85,62	83,25	87,62	89,06	87,44	80,62	77,38	74,62	81,56	87,06
2018	89,75	87,88	87,25	85,12	87,75	87,44	84,75	77,81	70,44	62,06	73,12	84,62
2019	88,12	84,94	86,25	86,69	85,88	86,56	80,38	73,56	69,19	64,19	61,06	72
2020	84,44	86,19	84,62	84,25	87,12	87,75	85,69	80,69	78,25	75,56	78,94	89,31
2021	90,88	89,31	86,19	85,19	86,38	86,56	85,75	83,25	83,06	78,75	84,69	88,31
2022	89,25	88,38	85,5	82,56	87,38	89,06	88,38	84,19	80,25	83,25	84,88	85,75
Rata-rata	88,38	87,33	85,76	84,84	86,89	87,54	85,07	79,04	73,89	71,11	74,94	84,66

Lampiran 3. Lama penyinaran matahari 10 tahun terakhir (2013-2022)

Tahun	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
2013	19,97	23,68	44,06	39,8	44,13	40,57	35,68	70,61	70,83	49,03	39,77	21,19
2014	18,45	28,48	24,26	44,39	33,61	37,67	56,41	69,45	71,11	69,57	36,83	18,82
2015	0	0	0	0	0	0	67,9	78,03	72,77	74,1	51,27	33,74
2016	49,41	30,31	43,62	50,76	58,45	46,35	58,46	75,25	53,67	46,13	41,3	32,09
2017	26,87	31,79	30,9	45,8	45,48	36,77	49,58	69,77	60,1	55,81	40,43	36,9
2018	22,03	22,71	33,42	39,07	40,03	33,53	58,00	61,26	67,67	54,29	27,80	23,58
2019	22,65	29,75	29,00	21,67	54,45	36,60	59,19	67,97	73,33	71,84	64,53	40,35
2020	41,03	27,07	39,26	48,10	44,61	50,23	58,65	0,00	15,20	59,52	45,37	20,48
2021	22,35	35,37	35,54	53,05	51,65	57,88	43,88	65,08	50,35	57,04	33,40	16,84
2022	32,55	31,64	40,15	50,07	44,68	50,31	55,07	63,20	54,43	39,54	34,80	30,29
Rata-rata	25,53	26,08	32,02	39,27	41,71	38,99	54,28	62,06	58,95	57,69	41,55	27,43

Lampiran 4. Kecepatan angin 10 tahun terakhir (2013-2022)

Tahun	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
2013	2,23	1,38	1,33	0,91	0,92	0,95	1,55	1,74	1,7	1,38	1,21	1,24
2014	2,05	1,45	1,01	0,8	1,23	1,38	1,55	1,93	1,94	1,92	1,17	1,34
2015	1,83	1,16	1,03	0,8	1,39	1,47	1,98	2,14	2,21	2,2	1,09	1,35
2016	0,91	0,99	0,8	0,94	1,14	1,13	1,55	1,65	1,33	1,21	0,86	1,49
2017	1,62	1,52	1,02	0,84	1,28	1,38	1,48	1,91	1,86	1,22	1,15	1,34
2018	1,49	1,48	1,22	1,05	1,55	1,64	1,67	1,66	1,98	1,67	1,2	1,33
2019	1,5	1	1,15	1,12	1,32	1,74	1,98	2,28	2,34	2,05	1,41	0,88
2020	1,41	1,09	0,9	0,87	1,27	1,74	1,98	1,88	1,87	1,48	1,18	1,48
2021	1,48	1,82	1,08	1,3	1,45	1,3	1,41	1,87	1,55	1,05	0,84	1,37
2022	1,65	1,40	0,91	0,83	0,98	1,08	1,48	1,60	1,29	0,84	0,84	1,48
Rata-rata	1,62	1,33	1,05	0,95	1,25	1,38	1,66	1,87	1,81	1,50	1,10	1,33

Lampiran 5. Suhu maksimum 10 tahun terakhir (2013-2022)

Tahun	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
2013	29,57	32,62	31,46	32,11	30,99	29,98	28,55	29,69	33,65	35,51	33,8	32,44
2014	29,55	31,46	33,12	33,59	30,4	29,16	29,81	30,48	32,57	35,12	35,98	34,05
2015	29,91	31,73	31,69	31,08	29,71	29,65	30,16	32,33	33,18	35,58	36,37	34,79
2016	33,27	31,81	32,8	31,15	31	30,8	29,86	33,27	34,08	33,69	33,24	32,25
2017	30,73	31,36	32,19	35,73	29,92	30,73	29,15	29,31	32,57	34,26	33,2	32,71
2018	31,08	31,05	30,86	31,2	30,18	29,59	29,81	31,4	32,76	35,68	34,64	34,21
2019	31	32,55	32,04	32,53	31,88	28,9	29,9	31,42	33,15	35,12	36,71	38,12
2020	33,13	31,84	32,56	32,51	31,17	28,77	28,96	31,83	32,44	33,94	33,55	29,96
2021	29,92	30,28	30,8	31,42	30,77	30,3	29,14	30,21	31,19	34,15	32,09	31,22
2022	30,32	31,09	32,35	31,91	31,05	29,41	29,26	31,23	32,08	33,01	31,15	32,23
Rata-rata	30,85	31,58	31,99	32,32	30,71	29,73	29,46	31,12	32,77	34,61	34,07	33,20

Lampiran 6. Suhu minimum 10 tahun terakhir (2013-2022)

Tahun	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
2013	21,69	21,64	20,99	21,53	21,49	21,7	20,43	18,72	19,41	20,75	21,66	21,63
2014	21,33	20,97	21,6	21,69	21,94	21,25	19,39	19,05	18,94	19,07	19,62	21,6
2015	21,01	21,1	20,46	21,4	20,25	20,03	19,74	18,18	18,33	19,12	21,66	20,65
2016	21,29	21,93	22,48	22,08	22,37	21,12	20,67	19,86	20,26	21,48	22,08	21,73
2017	21,46	21,4	20,91	21,82	21,37	20,51	18,88	19,25	19,93	21,25	21,8	21,55
2018	20,74	21,44	20,71	21,2	21,33	21	20,05	20,12	19,65	20,31	22,27	21,65
2019	21,58	21,05	21,21	21,72	21,06	19,78	18,96	19,54	18,91	20,06	22,18	23,03
2020	22,3	22,04	21,22	21,96	22,1	20,71	20,61	19,61	20,61	21,42	21,33	21,39
2021	21,68	20,59	21,23	20,63	21,53	21,32	19,98	21,16	20,86	20,47	21,88	21,83
2022	20,70	21,28	20,97	21,31	21,77	21,18	20,89	19,53	20,31	21,61	21,86	21,18
Rata-rata	21,38	21,34	21,18	21,53	21,52	20,86	19,96	19,50	19,72	20,55	21,63	21,62

Lampiran 7. Suhu rata-rata 10 tahun terakhir (2013-2022)

Tahun	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
2013	25,63	27,13	26,225	26,82	26,24	25,84	24,49	24,205	26,53	28,13	27,73	27,035
2014	25,44	26,215	27,36	27,64	26,17	25,205	24,6	24,765	25,755	27,095	27,8	27,825
2015	25,46	26,415	26,075	26,24	24,98	24,84	24,95	25,255	25,755	27,35	29,015	27,72
2016	27,28	26,87	27,64	26,615	26,685	25,96	25,265	26,565	27,17	27,585	27,66	26,99
2017	26,095	26,38	26,55	28,775	25,645	25,62	24,015	24,28	26,25	27,755	27,5	27,13
2018	25,91	26,245	25,785	26,2	25,755	25,295	24,93	25,76	26,205	27,995	28,455	27,93
2019	26,29	26,8	26,625	27,125	26,47	24,34	24,43	25,48	26,03	27,59	29,445	30,575
2020	27,715	26,94	26,89	27,235	26,635	24,74	24,785	25,72	26,525	27,68	27,44	25,675
2021	25,8	25,435	26,015	26,025	26,15	25,81	24,56	25,685	26,025	27,31	26,985	26,525
2022	25,51	26,185	26,66	26,61	26,41	25,295	25,075	25,38	26,195	27,31	26,505	26,705
Rata-rata	26,11	26,46	26,58	26,93	26,11	25,29	24,71	25,31	26,24	27,58	27,85	27,41

Lampiran 8. Besar angka koefisien bulanan (c) untuk rumus Penman

Bulan	c	Bulan	c
Januari	1,1	Juli	0,9
Februari	1,1	Agustus	1,0
Maret	1,0	September	1,1
April	0,9	Oktober	1,1
Mei	0,9	November	1,1
Juni	0,9	Desember	1,1

Sumber : Suhardjono, 1989.

Lampiran 9. Harga-harga ea, w, (1-w), dan f(t) berdasarkan temperatur (t)

Suhu °C	ea mbar	w	(1 - w)	f(t)
		e ₁ (0 - 250 m)		
24,0	29,85	0,735	0,265	15,40
24,2	30,21	0,737	0,263	15,45
24,4	30,57	0,739	0,261	15,50
24,6	30,94	0,741	0,259	15,55
24,8	31,31	0,743	0,257	15,60
25,0	31,69	0,745	0,255	15,65
25,2	32,06	0,747	0,253	15,70
25,4	32,45	0,749	0,251	15,75
25,6	32,83	0,751	0,249	15,80
25,8	33,22	0,753	0,247	15,85
26,0	33,62	0,755	0,245	15,90
26,2	34,02	0,757	0,243	15,94
26,4	34,42	0,759	0,241	15,98
26,6	34,83	0,761	0,239	16,02
26,8	35,25	0,763	0,237	16,06
27,0	35,66	0,765	0,235	16,10
27,2	36,09	0,767	0,233	16,14
27,4	36,50	0,769	0,231	16,18
27,6	36,94	0,771	0,229	16,22
27,8	37,37	0,773	0,227	16,26
28,0	37,81	0,775	0,225	16,30
28,2	38,25	0,777	0,223	16,34
28,4	38,70	0,779	0,221	16,38
28,6	39,14	0,781	0,219	16,42
28,8	39,61	0,783	0,217	16,46
29,0	40,06	0,785	0,215	16,50

Sumber : Suhardjono, 1991.

Lampiran 10. Tabel Extra Terrestrial Radiation (Ra)

Lintang Utara °	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
0	15	15,5	15,7	15,3	14,4	13,9	14,1	14,8	15,3	15,4	15,1	14,8
2	14,7	15,3	15,6	15,3	14,6	14,2	14,3	14,9	15,3	15,3	14,8	14,1
4	14,3	15	15,5	15,5	14,9	14,4	14,6	15,1	15,3	15,1	14,5	14,1
6	13,9	14,8	15,4	15,4	15,1	14,7	14,9	15,2	15,3	15	14,2	13,7
8	13,6	14,5	15,3	15,6	15,3	15	15,1	15,4	15,3	14,8	13,9	13,3
10	13,2	14,2	15,3	15,7	15,5	15,3	15,3	15,5	15,3	14,7	13,6	12,9
12	12,8	13,9	15,1	15,7	15,7	15,5	15,5	15,6	15,2	14,4	13,3	12,5
14	12,4	13,6	14,9	15,7	15,8	15,7	15,7	15,7	15,1	14,1	12,8	12
16	12	13,3	14,7	15,6	16	15,9	15,9	15,7	15	13,9	12,4	11,6
18	11,6	13	14,6	15,6	16,1	16,1	16,1	15,8	14,9	13,6	12	11,1
20	11,2	12,7	14,4	15,6	16,3	16,4	16,3	15,9	14,8	13,3	11,6	10,7
22	10,7	12,3	14,2	15,5	16,3	16,4	16,4	15,8	14,6	13	11,1	10,2
24	10,2	11,9	13,9	15,4	16,4	16,5	16,5	15,8	14,5	12,6	10,7	9,7
26	9,8	11,5	13,7	15,3	16,4	16,7	16,6	15,7	14,3	12,3	10,3	9,3
28	9,3	11,1	13,4	15,3	16,5	16,8	16,7	15,7	14,1	12	9,9	8,8
30	8,8	10,7	13,1	15,2	16,5	17	16,8	15,7	13,9	11,6	9,5	8,3

Sumber : Hadisusanto (2011) dalam Aria (2017).

Lampiran 11. Perhitungan Evapotranspirasi Potensial Klimatologi di Kecamatan Tombolo Pao

URAIAN	SATUAN	KET	BULAN											
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEPT	OKT	NOP	DES
Temperatur Udara	°C	Data	26,11	26,46	26,58	26,93	26,11	25,29	24,71	25,31	26,24	27,58	27,85	27,41
Ea(ea)	mbar	Tabel	33,62	34,42	34,42	35,25	33,62	32,06	30,94	32,06	34,02	36,5	37,37	36,5
W		Tabel	0,755	0,759	0,759	0,763	0,755	0,747	0,741	0,747	0,757	0,769	0,773	0,769
1-W		Hitungan	0,245	0,241	0,241	0,237	0,245	0,253	0,259	0,253	0,243	0,231	0,227	0,231
f(t)		Tabel	15,9	15,98	15,98	16,06	15,9	15,7	15,55	15,7	15,94	16,18	16,26	16,18
Kelembaban Relatif (RH)	%	Data	88,38	87,33	85,76	84,84	86,89	87,54	85,07	79,04	73,89	71,11	74,94	84,66
ed = ea x RH		Hitungan	29,71	30,06	29,52	29,91	29,21	28,06	26,32	25,34	25,14	25,95	28,01	30,90
f(ed) = 0.34 - 0.044 (ed)^0.5		Hitungan	0,100	0,099	0,101	0,099	0,102	0,107	0,114	0,119	0,119	0,116	0,107	0,095
Letaklintang daerah	LS	Data	5LS	5LS	5LS	5LS	5LS	5LS	5LS	5LS	5LS	5LS	5LS	5LS
Ra	mm/hari	Tabel	14,3	15	15,5	15,5	14,9	14,4	14,6	15,1	15,3	15,1	14,5	14,1
Penyinaran Matahari, n/N	%	Data	0,261	0,263	0,308	0,392	0,415	0,388	0,561	0,612	0,578	0,586	0,417	0,281
Rs = (0.25 + 0.54n/N)Ra		Hitungan	5,59	5,88	6,45	7,16	7,06	6,62	8,08	8,77	8,60	8,55	6,89	5,66
Rns = (1-a)Rs, a = 0.25		Hitungan	4,19	4,41	4,84	5,37	5,30	4,96	6,06	6,57	6,45	6,41	5,17	4,25
f(n/N) = 0.1 + 0.9n/N		Hitungan	0,33	0,34	0,38	0,45	0,47	0,45	0,61	0,65	0,62	0,63	0,48	0,35
Kecepatan Angin, u	m/dtk	Data	1,6	1,3	1,0	0,9	1,3	1,4	1,7	1,9	1,8	1,5	1,1	1,3
f(u) = 0.27 (1 + (u x 0.864)		Hitungan	0,65	0,58	0,51	0,49	0,56	0,59	0,66	0,71	0,69	0,62	0,53	0,58
Rn1 = f(t) x f(ed) x f(n/N)		Hitungan	0,53	0,53	0,61	0,72	0,77	0,75	1,08	1,21	1,18	1,18	0,83	0,54
Rn = Rns - Rn1	mm/hari	Hitungan	3,66	3,88	4,23	4,65	4,53	4,21	4,98	5,36	5,27	5,24	4,34	3,70
Angka Koreksi		Tabel	1,1	1,1	1,0	0,9	0,9	0,9	0,9	1,0	1,1	1,1	1,1	1,1
Eto*	mm/hari	Hitungan	3,72	3,91	3,82	3,75	3,62	3,37	4,03	5,21	6,03	6,09	4,92	3,96
Eto = c x Eto*	mm/hari	Hitungan	4,09	4,30	3,82	3,37	3,26	3,03	3,63	5,21	6,63	6,70	5,41	4,35
Jumlah hari dalam satu bulan	hari	Hari	31	28	31	30	31	30	31	31	30	31	30	31
Eto	mm/bln		126,85	120,43	118,39	101,23	101,08	90,97	112,46	161,37	198,95	207,75	162,34	134,92
1/2 Eto			63,43	60,21	59,19	50,61	50,54	45,49	56,23	80,68	99,47	103,87	81,17	67,46
CH			294	284	273	244	441	465	218	101	138	144	270	321
P > 1/2 PTE			BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BL	BL	BB	BB

Lampiran 12. Deskripsi Profil Tanah Lokasi Penelitian

Profil 1

Kode Profil	: TP 1
Unit Lahan	: 6
Lokasi	: Desa Kanrepia
Koordinat	: 119°55'44,4" BT dan 5°16'12" LS
Jenis Tanah	: Andisol
Formasi Batuan	: Batuan Gunung Api Lompobattang Vulkanik (Qlv)
Elevasi	: 1561 mdpl
Kemiringan Lereng	: 6%
Penggunaan Lahan	: Pertanian Lahan Kering
Vegetasi	: Kentang, pohon pisang, cabai dan rumput
Batuan di Permukaan	: Tidak Ada
Drainase	: Baik
Kelas Kesesuaian Lahan	: S1 (Sangat Sesuai)

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-22	Berwarna 10 YR 3/4 <i>dark yellowish brown</i> , tekstur lempung berpasir, konsistensi lembap teguh, konsistensi basah lekat, struktur <i>angular blocky</i> (halus), batas horizon baur, perakaran sedang (halus), pH 6
22-47	Berwarna 10 YR 4/3 <i>dark brown</i> , tekstur lempung berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah agak lekat, struktur <i>blocky</i> (sedang), batas horizon jelas, perakaran sedikit (halus), pH 6
47-90	Berwarna 5 YR 3/3 <i>dark reddish brown</i> , tekstur lempung berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah lengket, struktur <i>blocky</i> (sedang), perakaran sedikit (halus), pH 6



Gambar Lampiran 1. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 1

Profil 2

Kode Profil	: TP 2
Unit Lahan	: 7
Lokasi	: Desa Bolaromang
Koordinat	: 119°58'24,0" BT dan 5°14'13,5" LS
Jenis Tanah	: Andisol
Formasi Batuan	: Batuan Gunung Api Lompobattang Vulkanik (Qlv)
Elevasi	: 1139 mdpl
Kemiringan Lereng	: 16%
Penggunaan Lahan	: Pertanian Lahan Kering Campur
Vegetasi	: Kentang, rumput, kayu putih, dan kopi
Batuan di Permukaan	: Tidak Ada
Drainase	: Baik
Kelas Kesesuaian Lahan	: S2t (Cukup Sesuai dengan Faktor Pembatas Lereng)

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-16	Berwarna 10 YR 4/4 <i>dark yellowish brown</i> , tekstur lempung liat berpasir, konsistensi lembap agak gembur, konsistensi basah lekat, struktur <i>granular</i> (sedang), batas horizon jelas, perakaran sedang (kasar), pH 6
16-90	Berwarna 10 YR 6/4 <i>light yellowish brown</i> , tekstur lempung berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah lekat, struktur <i>granular</i> (halus), batas horizon baur, perakaran sedang (halus), pH 6
90-120	Berwarna 10 YR 5/4 <i>yellowish brown</i> , tekstur liat berdebu, konsistensi lembap agak gembur, konsistensi basah lekat, struktur <i>granular</i> (sangat halus), perakaran sedikit (halus), pH 5

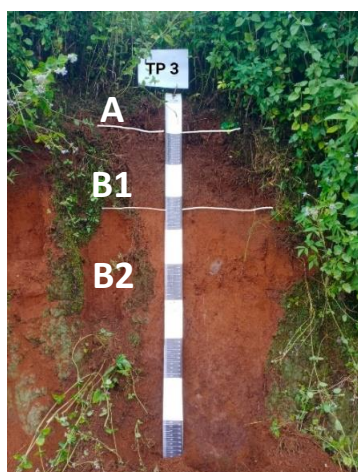


Gambar Lampiran 2. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 2

Profil 3

Kode Profil	: TP 3
Unit Lahan	: 1
Lokasi	: Kelurahan Tamaona
Koordinat	: 119°54'25,2" BT dan 5°11'16,8" LS
Jenis Tanah	: Ultisol
Formasi Batuan (Tpbv)	: Batuan Gunung Api Baturape Cindako Vulkanik
Elevasi	: 1596 mdpl
Kemiringan Lereng	: 8%
Penggunaan Lahan	: Pertanian Lahan Kering Campur
Vegetasi	: Kentang, kubis, dan semak
Batuan di Permukaan	: Tidak Ada
Drainase	: Baik
Kelas Kesesuaian Lahan	: S1 (Sangat Sesuai)

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-20	Berwarna 10 YR 4/4 <i>dark yellowish brown</i> , tekstur lempung berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah agak lekat, struktur <i>angular</i> bersudut (kasar), batas horizon berangsur, perakaran banyak (kasar), pH 5
20-68	Berwarna 7,5 YR 4/4 <i>dark brown</i> , tekstur lempung berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah agak lekat, struktur <i>angular</i> bersudut (sedang), batas horizon jelas, perakaran banyak (halus), pH 5
68-150	Berwarna 10 YR 3/4 <i>dark yellowish brown</i> , tekstur lempung liat berpasir, konsistensi lembap agak gembur, konsistensi basah lekat, struktur <i>blocky</i> (kasar), perakaran sedikit (halus), pH 5

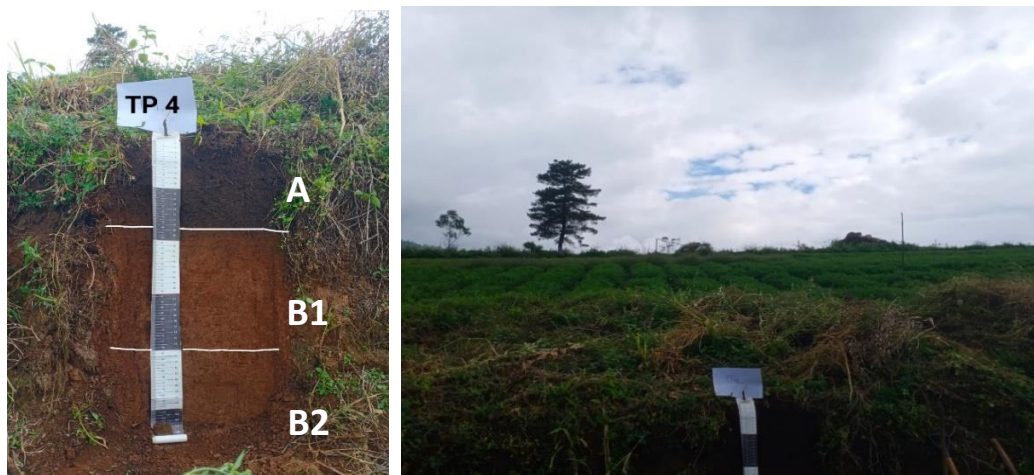


Gambar Lampiran 3. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 3

Profil 4

Kode Profil	: TP 4
Unit Lahan	: 2
Lokasi	: Kelurahan Tamaona
Koordinat	: 119°56'24" BT dan 5°11'31,2" LS
Jenis Tanah	: Andisol
Formasi Batuan	: Batuan Gunung Api Lompobattang Vulkanik (Qlv)
Elevasi	: 1527 mdpl
Kemiringan Lereng	: 10%
Penggunaan Lahan	: Pertanian Lahan Kering Campur
Vegetasi	: Kentang, wortel, rumput, dan kopi
Batuan di Permukaan	: Tidak Ada
Drainase	: Baik
Kelas Kesesuaian Lahan	: S2t (Cukup Sesuai dengan Faktor Pembatas Lereng)

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-35	Berwarna 10 YR 5/3 <i>brown</i> , tekstur lempung liat berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah agak lekat, struktur <i>angular blocky</i> (kasar), batas horizon berangsur, perakaran banyak (halus), pH 6
35-80	Berwarna 10 YR 5/4 <i>yellowish brown</i> , tekstur lempung liat berdebu, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah lekat, struktur <i>blocky</i> (sedang), batas horizon baur, perakaran sedikit (halus), pH 6
80-110	Berwarna 10 YR 6/4 <i>light yellowish brown</i> , tekstur lempung liat berdebu, konsistensi lembap teguh, konsistensi basah agak lekat, struktur <i>blocky</i> (kasar), perakaran sedikit (halus), pH 5



Gambar Lampiran 4. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 4

Profil 5

Kode Profil	: TP 5
Unit Lahan	: 8
Lokasi	: Desa Tonasa
Koordinat	: 119°55'04" BT dan 5°12'03,6" LS
Jenis Tanah	: Inceptisols
Formasi Batuan (Tpbv)	: Batuan Gunung Api Baturape Cindako Vulkanik
Elevasi	: 1437 mdpl
Kemiringan Lereng	: 12%
Penggunaan Lahan	: Pertanian Lahan Kering Campur
Vegetasi	: Kentang, bawang, rumput, dan semak
Batuan di Permukaan	: Tidak Ada
Drainase	: Baik
Kelas Kesesuaian Lahan	: S2s (Cukup Sesuai dengan Faktor Pembatas Tekstur)

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-10	Berwarna 5 YR 3/3 <i>dark reddish brown</i> , tekstur lempung liat berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah agak lekat, struktur <i>blocky</i> (halus), batas horizon berombak, perakaran banyak (kasar), pH 5
10-34	Berwarna 5 YR 3/4 <i>dark reddish brown</i> , tekstur lempung liat berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah agak lekat, struktur <i>blocky</i> (sedang), batas horizon berombak, perakaran banyak (kasar), pH 5
34-120	Berwarna 7,5 YR 4/6 <i>strong brown</i> , tekstur lempung liat berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah agak lekat, struktur <i>blocky</i> sudut (kasar), perakaran sedikit (kasar), pH 5



Gambar Lampiran 5. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 5

Profil 6

Kode Profil	: TP 6
Unit Lahan	: 9
Lokasi	: Desa Tonasa
Koordinat	: 119°55'52,4" BT dan 5°12'08,5" LS
Jenis Tanah	: Andisol
Formasi Batuan	: Batuan Gunung Api Lompobattang Vulkanik (Qlv)
Elevasi	: 1111 mdpl
Kemiringan Lereng	: 20%
Penggunaan Lahan	: Pertanian Lahan Kering Campur
Vegetasi	: Kentang, tomat, kayu putih, rumput, dan semak
Batuan di Permukaan	: Tidak Ada
Drainase	: Baik
Kelas Kesesuaian Lahan	: S2t (Cukup Sesuai dengan Faktor Pembatas Lereng)

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-17	Berwarna 10 YR 5/4 <i>yellowish brown</i> , tekstur liat berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah lekat, struktur granular (halus), batas horizon berombak, perakaran sedang (kasar), pH 5
17-74	Berwarna 10 YR 6/4 <i>light yellowish brown</i> , tekstur liat berpasir, konsistensi lembap sangat gembur, konsistensi basah lekat, struktur granular (halus), batas horizon berombak, perakaran banyak (halus), pH 5
74-130	Berwarna 10 YR 4/6 <i>dark yellowish brown</i> , tekstur lempung liat berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah agak lekat, struktur <i>blocky</i> (sedang), perakaran sedikit (halus), pH 6



Gambar Lampiran 6. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 6

Profil 7

Kode Profil	: TP 7
Unit Lahan	: 4
Lokasi	: Desa Erelembang
Koordinat	: 119°54'25,2" BT dan 5°08'45,6" LS
Jenis Tanah	: Andisol
Formasi Batuan	: Batuan Gunung Api Lompobattang Vulkanik (Qlv)
Elevasi	: 1130 mdpl
Kemiringan Lereng	: 14%
Penggunaan Lahan	: Pertanian Lahan Kering Campur
Vegetasi	: Kentang, jagung, kayu putih, kopi, rumput, dan semak
Batuan di Permukaan	: Tidak Ada
Drainase	: Baik
Kelas Kesesuaian Lahan	: S2t (Cukup Sesuai dengan Faktor Pembatas Lereng)

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-10	Berwarna 7,5 YR 3/4 <i>dark brown</i> , tekstur lempung liat berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah lekat, struktur granular (sedang), batas horizon baur, perakaran banyak (kasar), pH 6
10-120	Berwarna 5 YR 3/3 <i>dark reddish brown</i> , tekstur liat berdebu, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah lekat, struktur <i>blocky</i> (halus), batas horizon baur, perakaran sedang (kasar), pH 6
120-150	Horizon C



Gambar Lampiran 7. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 7

Profil 8

Kode Profil	: TP 8
Unit Lahan	: 3
Lokasi	: Desa Erelembang
Koordinat	: 119°54'32,4" BT dan 5°08'45,6" LS
Jenis Tanah	: Inceptisols
Formasi Batuan (Tpbv)	: Batuan Gunung Api Baturape Cindako Vulkanik
Elevasi	: 932 mdpl
Kemiringan Lereng	: 16%
Penggunaan Lahan	: Pertanian Lahan Kering Campur
Vegetasi	: Kentang, tomat, kayu putih, rumput, dan semak
Batuan di Permukaan	: Tidak Ada
Drainase	: Baik
Kelas Kesesuaian Lahan	: S2t,s (Cukup Sesuai dengan Faktor Pembatas Lereng dan Tekstur)

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-16	Berwarna 7,5 YR 4/6 <i>strong brown</i> , tekstur lempung liat berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah lekat, struktur granular (halus), batas horizon berangsur, perakaran banyak (kasar), pH 5
16-60	Berwarna 10 YR 4/4 <i>dark yellowish brown</i> , tekstur lempung liat berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah agak lekat, struktur granular (halus), batas horizon baur, perakaran sedang (kasar), pH 5
60-116	Berwarna 10 YR 5/4 <i>yellowish brown</i> , tekstur lempung liat berdebu, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah agak lekat, granular (halus), perakaran sedikit (kasar), pH 5

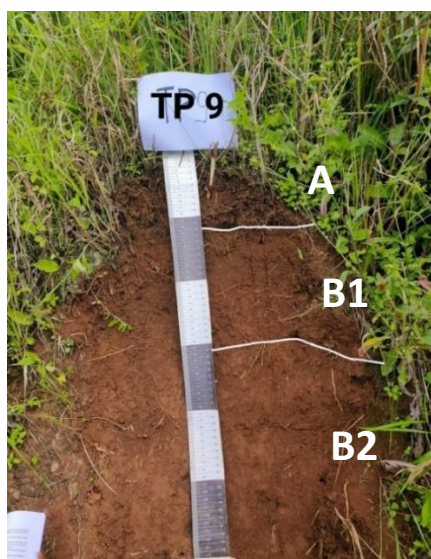


Gambar Lampiran 8. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 8

Profil 9

Kode Profil	: TP 9
Unit Lahan	: 5
Lokasi	: Kelurahan Tamaona
Koordinat	: 119°55'49,7" BT dan 5°11'36,3" LS
Jenis Tanah	: Andisol
Formasi Batuan (Tpbv)	: Batuan Gunung Api Baturape Cindako Vulkanik
Elevasi	: 1016 mdpl
Kemiringan Lereng	: 22%
Penggunaan Lahan	: Pertanian Lahan Kering Campur
Vegetasi	: Kentang, rumput, dan semak
Batuan di Permukaan	: Tidak Ada
Drainase	: Baik
Kelas Kesesuaian Lahan	: S2t (Cukup Sesuai dengan Faktor Pembatas Lereng)

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-24	Berwarna 7,5 YR 3/4 <i>dark brown</i> , tekstur lempung liat berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah lekat, struktur granular (sedang), batas horizon jelas, perakaran banyak (kasar), pH 6
24-62	Berwarna 10 YR 6/4 <i>light yellowish brown</i> , tekstur lempung liat berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah lekat, struktur granular (halus), batas horizon berangsur, perakaran banyak (kasar), pH 6
62-120	Berwarna 5 YR 3/4 <i>dark reddish brown</i> , tekstur lempung liat berdebu, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah agak lekat, granular (halus), perakaran sedikit (kasar), pH 6

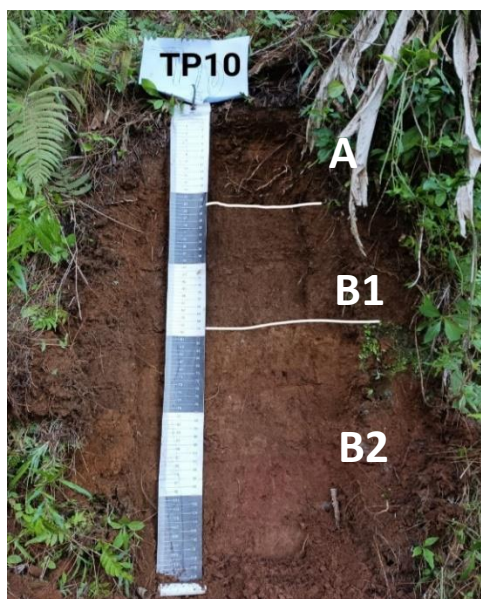


Gambar Lampiran 9. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 9

Profil 10

Kode Profil	: TP 10
Unit Lahan	: 10
Lokasi	: Desa Tonasa
Koordinat	: 119°55'52" BT dan 5°12'43,2" LS
Jenis Tanah	: Andisol
Formasi Batuan	: Batuan Gunung Api Lompobattang Vulkanik (Qlv)
Elevasi	: 956 mdpl
Kemiringan Lereng	: 25%
Penggunaan Lahan	: Pertanian Lahan Kering Campur
Vegetasi	: Kentang, tomat, kayu putih, rumput, dan semak
Batuan di Permukaan	: Tidak Ada
Drainase	: Baik
Kelas Kesesuaian Lahan	: S2t (Cukup Sesuai dengan Faktor Pembatas Lereng)

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-23	Berwarna 7,5 YR 3/4 <i>dark brown</i> , tekstur lempung liat berpasir, konsistensi lembap sangat gembur, konsistensi basah agak lekat, struktur granular (halus), batas horizon jelas, perakaran banyak (kasar), pH 6
23-58	Berwarna 10 YR 5/8 <i>yellowish brown</i> , tekstur lempung liat berpasir, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah lekat, struktur granular (sedang), batas horizon jelas, perakaran sedikit (kasar), pH 6
58-120	Berwarna 5 YR 3/4 <i>dark reddish brown</i> , tekstur lempung liat berdebu, konsistensi lembap gembur, konsistensi basah agak lekat, granular (halus), perakaran banyak (halus), pH 5



Gambar Lampiran 10. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 10

Lampiran 13. Wawancara Petani di Lokasi Penelitian

Narasumber 1

Nama Narasumber : Rustam
Desa : Kanrepia
Luas dan usia lahan : 1 ha dan \pm 10 tahun

Pertanyaan dan Jawaban wawancara

- 1) Berapa berat bibit yang ditanam dalam 1 kali masa tanam?
Jawaban: 1-1,5 ton
- 2) Berapa produksi kentang yang diperoleh dalam 1 kali masa tanam?
Jawaban: 15-19 ton
- 3) Alat berat apa saja yang digunakan dalam pengelolaan lahan?
Jawaban: Cangkul
- 4) Jenis tanaman apa saja yang ditanam selain kentang?
Jawaban: Daun bawang, dan kol
- 5) Jenis pupuk apa saja yang digunakan?
Jawaban: Pupuk urea 4 x 100 kg, pupuk ponska 4 x 100 kg, dan pupuk kandang ayam 1 x 200-300 karung (15 kg/karung)
- 6) Hama dan penyakit apa saja yang menyerang tanaman?
Jawaban: Ulat daun, dan ulat umbi
- 7) Apa saja cara yang digunakan memberantas hama?
Jawaban: Penyemprotan
- 8) Jenis pestisida/insektisida/fungisida apa saja yang digunakan?
Jawaban: Pounce 6 liter, dangke 4 bungkus, furadan 4 kg, sirkus 4 dos (10 gram), victory 1-2 kg (12-24 bungkus), dan arsenal 2 kali (4 liter)
- 9) Permasalahan lain apa saja yang ditemui dalam budidaya tanaman kentang?
Jawaban: Musim/cuaca, dan kebutuhan air. Terkadang ada suatu saat lahan cukup bahkan kelebihan air, dan terkadang juga kekurangan air. Petani disini tidak memperhatikan musim tanam kapan yang baik karena akan langsung menggarap lahan saat telah diberi bibit oleh pemilik lahan atau yang bertanggung jawab untuk bibit

Narasumber 2

Nama Narasumber : Muhammad Saleh
Desa : Tonasa
Luas dan usia lahan : 2 ha dan \pm 15 tahun

Pertanyaan dan Jawaban wawancara

- 1) Berapa berat bibit yang ditanam dalam 1 kali masa tanam?
Jawaban: \pm 1,5-2 ton
- 2) Berapa produksi kentang yang diperoleh dalam 1 kali masa tanam?
Jawaban: \pm 23 ton (tidak menentu 1 ha atau lebih karena di tanam dengan tanaman hortikultura yang lain)
- 3) Alat berat saja yang digunakan dalam pengelolaan lahan?
Jawaban: Traktor, garu, dan cangkul
- 4) Jenis tanaman apa saja yang ditanam selain kentang?

Jawaban: Wortel, bawang, dan kol

- 5) Jenis pupuk apa saja yang digunakan?

Jawaban: Pupuk urea 1 x 15 karung (50 kg/karung), pupuk ponska 1 x 15 karung (50 kg/karung), dan pupuk kandang ayam 1 x 600 karung (20 kg/karung), pupuk daun topsil 40 bungkus (400 gram/bungkus)

- 6) Hama dan penyakit apa saja yang menyerang tanaman?

Jawaban: Hama ulat banyak menyerang daun, dan penggerek umbi tidak terlalu banyak

- 7) Apa saja cara yang digunakan memberantas hama?

Jawaban: Penyemprotan

- 8) Jenis pestisida/insektisida/fungisida apa saja yang digunakan?

Jawaban: Pounce 10 liter, maxanil 20 kg, cadilac 40 kg, sirkus 10 dos (10 gram), dan dimec 5 liter

- 9) Permasalahan lain apa saja yang ditemui dalam budidaya tanaman kentang?

Jawaban: Untuk musim terkadang diawal butuh banyak air untuk tanaman kentang dan petani disini kadang sudah perhitungan bulan sekian cocok ditanam tapi ada saatnya hujan deras sekali atau kurang sekali. Saat waktunya sudah muncul umbi kadang busuk kalau terlalu banyak air, dan kalau mau ambil air susah karena bukan hanya satu lahan yang pakai air, untuk penanaman kadang awal tahun dan pertengahan tahun tergantung kapan ada bibit

Narasumber 3

Nama Narasumber : Puang Jari

Desa : Tonasa

Luas dan usia lahan : ± 2 ha dan > 10 tahun

Pertanyaan dan Jawaban wawancara

- 1) Berapa berat bibit yang ditanam dalam 1 kali masa tanam?

Jawaban: ± 1,5 ton (tidak menentu, kadang hanya 500 kg tidak sampai 1 hektar)

- 2) Berapa produksi kentang yang diperoleh dalam 1 kali masa tanam?

Jawaban: 20 ton/ha

- 3) Alat apa saja yang digunakan dalam pengelolaan lahan?

Jawaban: Cangkul, dan traktor

- 4) Jenis tanaman apa saja yang ditanam selain kentang?

Jawaban: Daun bawang, wortel dan kubis

- 5) Jenis pupuk apa saja yang digunakan?

Jawaban: Pupuk urea 10-15 karung (50 kg/karung), pupuk ponska 10-15 karung (50 kg/karung), dan pupuk kandang ayam 500 karung (20 kg/karung)

- 6) Hama dan penyakit apa saja yang menyerang tanaman?

Jawaban: Kebanyakan hama daun dan kadang jamur umbi

- 7) Apa saja cara yang digunakan memberantas hama?

Jawaban: Penyemprotan

- 8) Jenis pestisida/insektisida/fungisida apa saja yang digunakan?

Jawaban: Pounce 10 botol (± 1 liter/botol), maxanil 20 kg, cadilac 40 kg, sirkus 100 gram, dimec 4-6 liter, dan arsenal 6 liter

- 9) Permasalahan lain apa saja yang ditemui dalam budidaya tanaman kentang?

Jawaban: Kalau saat kurang air susah karena dalam satu lahan biasanya banyak petani yang garap dan beda-beda bagian lahannya jadi terbatas kalau mau ambil air, kalau hujan banyak biasanya bagus tapi ada sebagian yang busuk umbinya. Waktu tanam disini tidak tentu, terkadang kentang sama daun bawang, kentang sama wortel, atau kentang sama kubis dan tergantung bibit apa yang ada untuk ditanam. Kalau ada bibit kentang biasanya terus menanam sesudah panen, tanah diolah dan menanam lagi itupun tidak menentu bulan berapa mulai dan bulan berapa panen

Narasumber 4

Nama Narasumber : Daeng Inca
Desa : Tamaona
Luas dan usia lahan : ± 1 ha dan > 10 tahun

Pertanyaan dan Jawaban wawancara

- 1) Berapa berat bibit yang ditanam dalam 1 kali masa tanam?
Jawaban: 500 kg-1 ton
- 2) Berapa produksi kentang yang diperoleh dalam 1 kali masa tanam?
Jawaban: 10-12 ton (tidak semua dalam satu hektar karena ditanam dengan tanaman hortikultura yang lain) $\pm \frac{1}{2}$ ha
- 3) Alat apa saja yang digunakan dalam pengelolaan lahan?
Jawaban: Cangkul, dan garu
- 4) Jenis tanaman apa saja yang ditanam selain kentang?
Jawaban: Bawang (daun bawang), dan kol
- 5) Jenis pupuk apa saja yang digunakan?
Jawaban: Pupuk urea 400 kg, pupuk ponska 400 kg, dan pupuk kandang ayam karung 20 kg sampai 200-250 karung
- 6) Hama dan penyakit apa saja yang menyerang tanaman?
Jawaban: Ulat, kutu, dan busuk umbi
- 7) Apa saja cara yang digunakan memberantas hama?
Jawaban: Penyemprotan
- 8) Jenis pestisida/insektisida/fungisida apa saja yang digunakan?
Jawaban: Pounce dicampur air sekitar 5 liter, cadilac 10-20 kg, sirkus ± 10 dos dua kali dipakai (1 dos isi 10 bungkus, 10 gram/bungkus), dimec 3 liter, dan maxanil 10 kg
- 9) Permasalahan lain apa saja yang ditemui dalam budidaya tanaman kentang?
Jawaban: Cuaca tidak diperhatikan kadang bagus produksi kadang kurang karena lahan mau dipakai terus kalau ada bibit, kalau untuk menyimpan air bisa buat lubang untuk menampung air hujan, dan untuk produksi ada bagian umbi yang busuk

Narasumber 5

Nama Narasumber : Muksin
Desa : Tamaona
Luas dan usia lahan : ± 1 ha dan ± 10 tahun

Pertanyaan dan Jawaban wawancara

- 1) Berapa berat bibit yang ditanam dalam 1 kali masa tanam?
Jawaban: 100-500 kg (tergantung berapa banyak bibit)

- 2) Berapa produksi kentang yang diperoleh dalam 1 kali masa tanam?
Jawaban: kalau tanam 500 kg bisa dapat 6-7 ton dalam $\pm 1/3$ lahan
- 3) Alat apa saja yang digunakan dalam pengelolaan lahan?
Jawaban: Cangkul
- 4) Jenis tanaman apa saja yang ditanam selain kentang?
Jawaban: Daun bawang, dan sawi
- 5) Jenis pupuk apa saja yang digunakan?
Jawaban: Pupuk ponska 50 kg 1 sak 3-4 kali, pupuk urea 50 kg 1 sak 3-4 kali, pupuk kandang ayam 30 karung (15 kg/karung)
- 6) Hama dan penyakit apa saja yang menyerang tanaman?
Jawaban: Ulat daun, ulat batang, busuk daun, busuk batang, kadang sampai umbi
- 7) Apa saja cara yang digunakan memberantas hama?
Jawaban: Penyemprotan secara rutin
- 8) Jenis pestisida/insektisida/fungisida apa saja yang digunakan?
Jawaban: Pounce rutin 1 liter, cadilac rutin 1,6 kg, sirkus 4 bungkus (10 gram/bungkus), dan racun zenus
- 9) Permasalahan lain apa saja yang ditemui dalam budidaya tanaman kentang?
Jawaban: Kebutuhan air sulit saat kemarau, saat musim hujan produksi bagus kalau tidak hujan terus saat tumbuh umbi atau menjelang panen, dan jika hujan terus biasanya banyak hama atau penyakit menyerang tanaman. Siklus panen berlanjut jika ada bibit, dan kalau bibit bagus, pupuk cukup, air cukup, produksi bisa meningkat 1,5 ton.

Narasumber 6

Nama Narasumber : Sijaya
Desa : Erelembang
Luas dan usia lahan : ± 1 ha dan ± 10 tahun
Pertanyaan dan Jawaban wawancara

- 1) Berapa berat bibit yang ditanam dalam 1 kali masa tanam?
Jawaban: 1 ton
- 2) Berapa produksi kentang yang diperoleh dalam 1 kali masa tanam?
Jawaban: $\pm 12-15$ ton (kadang tidak sampai 1 hektar)
- 3) Alat apa saja yang digunakan dalam pengelolaan lahan?
Jawaban: Cangkul, dan traktor
- 4) Jenis tanaman apa saja yang ditanam selain kentang?
Jawaban: Kol, sawi, tomat, dan cabai
- 5) Jenis pupuk apa saja yang digunakan?
Jawaban: Pupuk kandang ayam 150 karung (40 kg/karung), pupuk ponska 5 karung (50 kg/karung), pupuk urea 5 karung (50kg/karung)
- 6) Hama dan penyakit apa saja yang menyerang tanaman?
Jawaban: Ulat menyerang daun, batang dan umbi, jamur yang menyerang umbi sampai busuk, kutu daun, ada juga hama dan penyakit yang menyerang akar.
- 7) Apa saja cara yang digunakan memberantas hama?
Jawaban: Penyemprotan
- 8) Jenis pestisida/insektisida/fungisida apa saja yang digunakan?
Jawaban: Pounce ± 5 liter, dan sirkus 100 gr

9) Permasalahan lain apa saja yang ditemui dalam budidaya tanaman kentang?

Jawaban: Pupuk subsidi susah didapatkan, kalau masalah air sulit saat musim kemarau awal pertumbuhan kentang karena dibutuhkan banyak air tapi kelebihan air juga tidak bagus karena bisa busuk, biasanya dibagian bawah lahan ada umbi yang busuk

Narasumber 7

Nama Narasumber : Andi

Desa : Erelembang

Luas dan usia lahan : ± 0,5 ha dan > 1 tahun

Pertanyaan dan Jawaban wawancara

1) Berapa berat bibit yang ditanam dalam 1 kali masa tanam?

Jawaban: 200-500 kg

2) Berapa produksi kentang yang diperoleh dalam 1 kali masa tanam?

Jawaban: 5-7 ton

3) Alat apa saja yang digunakan dalam pengelolaan lahan?

Jawaban: Cangkul, dan traktor tangan

4) Jenis tanaman apa saja yang ditanam selain kentang?

Jawaban: Tidak ada

5) Jenis pupuk apa saja yang digunakan?

Jawaban: Urea 50 kg, ponska 50 kg, dan pupuk kandang ayam karung 80 karung (15 kg/karung)

6) Hama dan penyakit apa saja yang menyerang tanaman?

Jawaban: Ulat daun, ulat batang, ulat umbi dan busuk umbi

7) Apa saja cara yang digunakan memberantas hama?

Jawaban: Penyemprotan

8) Jenis pestisida/insektisida/fungisida apa saja yang digunakan?

Jawaban: Pounce dicampur air sekitar 1-2 liter, cadilac 2 kg, dan maxanil 2 kg

9) Permasalahan lain apa saja yang ditemui dalam budidaya tanaman kentang?

Jawaban: Air belum menjadi permasalahan yang berat karena lahan baru digarap dan kebetulan kebutuhan air tercukupi, saat ini hanya permasalahan umbi yang busuk

Narasumber 8

Nama Narasumber : Hj Cacim

Desa : Kanrepia

Luas dan usia lahan : > 1 ha dan > 10 tahun

Pertanyaan dan Jawaban wawancara

1) Berapa berat bibit yang ditanam dalam 1 kali masa tanam?

Jawaban: 1 ton bibit kecil – 2 ton bibit yang besar

2) Berapa produksi kentang yang diperoleh dalam 1 kali masa tanam?

Jawaban: 1 ton kecil hasilnya bisa sampai 10 ton, 2 ton besar hasilnya bisa sampai 20 ton atau lebih

3) Alat apa saja yang digunakan dalam pengelolaan lahan?

Jawaban: Cangkul, dan alat untuk meratakan dari dumping (bulldozer)

4) Jenis tanaman apa saja yang ditanam selain kentang?

Jawaban: Kubis, dan wortel

- 5) Jenis pupuk apa saja yang digunakan?
Jawaban: Pupuk urea 150 kg, ponska 150 kg, dan pupuk kandang ayam karung 20 kg sampai 200 karung
- 6) Hama dan penyakit apa saja yang menyerang tanaman?
Jawaban: Hama yang menyerang daun dan batang (ulat penggerek daun, kutu daun, ulat batang), busuk daun, dan jamur umbi
- 7) Apa saja cara yang digunakan memberantas hama?
Jawaban: Penyemprotan
- 8) Jenis pestisida/insektisida/fungisida apa saja yang digunakan?
Jawaban: Pounce 1 liter, sirkus 1 liter, dan rompes 1 liter
- 9) Permasalahan lain apa saja yang ditemui dalam budidaya tanaman kentang?
Jawaban: Pupuk subsidi dikurangi, busuk umbi, air terkadang kurang saat kemarau

Narasumber 9

Nama Narasumber : Indriyani
Desa : Kanrepia
Luas dan usia lahan : ± 1 ha dan > 1 tahun

Pertanyaan dan Jawaban wawancara

- 10) Berapa berat bibit yang ditanam dalam 1 kali masa tanam?
Jawaban: 100-300 kg
- 11) Berapa produksi kentang yang diperoleh dalam 1 kali masa tanam?
Jawaban: 3-5 ton (½ hektar)
- 12) Alat apa saja yang digunakan dalam pengelolaan lahan?
Jawaban: Cangkul, traktor dan pompa air
- 13) Jenis tanaman apa saja yang ditanam selain kentang?
Jawaban: Pisang, dan labu
- 14) Jenis pupuk apa saja yang digunakan?
Jawaban: Pupuk ponska dicampur air 10 liter, pupuk urea dicampur air 10 liter, dan pupuk kandang ayam karung 20 karung (20 kg/karung)
- 15) Hama dan penyakit apa saja yang menyerang tanaman?
Jawaban: Ulat, kutu, dan busuk umbi
- 16) Apa saja cara yang digunakan memberantas hama?
Jawaban: Penyemprotan
- 17) Jenis pestisida/insektisida/fungisida apa saja yang digunakan?
Jawaban: Phefoc botol ditambah 1 liter air, bajaj 1 botol 1 liter, zychate 1 bungkus, dense 1 botol, dan furadan 1 kg
- 18) Permasalahan lain apa saja yang ditemui dalam budidaya tanaman kentang?
Jawaban: Permasalahan pupuk subsidi yang dikurangi dan sulit didapat, penyemprotan untuk membasmih hama dan penyakit yang harus diperbanyak saat musim hujan karena racun hilang atau ikut dengan air

Narasumber 10

Nama Narasumber : Hendri
 Desa : Bolaromang
 Luas dan usia lahan : ± 2 ha dan ± 5 tahun

Pertanyaan dan Jawaban wawancara

- 1) Berapa berat bibit yang ditanam dalam 1 kali masa tanam?
 Jawaban: 1 ton
- 2) Berapa produksi kentang yang diperoleh dalam 1 kali masa tanam?
 Jawaban: 20 ton/ha
- 3) Alat apa saja yang digunakan dalam pengelolaan lahan?
 Jawaban: Cangkul, dan traktor
- 4) Jenis tanaman apa saja yang ditanam selain kentang?
 Jawaban: Wortel dan kol
- 5) Jenis pupuk apa saja yang digunakan?
 Jawaban: Pupuk urea 3 karung (50 kg/karung), pupuk ponska 5 karung (50 kg/karung), pupuk Ca 2 karung (50 kg/karung), Rendjos daun/pupuk NPK serbuk 600 gram dicampur air 3 liter, dan pupuk kandang ayam 800 karung (25 kg/karung)
- 6) Hama dan penyakit apa saja yang menyerang tanaman?
 Jawaban: Ulat yang menyerang daun, batang, akar dan umbi
- 7) Apa saja cara yang digunakan memberantas hama?
 Jawaban: Penyemprotan
- 8) Jenis pestisida/insektisida/fungisida apa saja yang digunakan?
 Jawaban: Pounce 2 liter, sevin 1 kg, sirkus 24 bungkus (1 bungkus 10 gram)
- 9) Permasalahan lain apa saja yang ditemui dalam budidaya tanaman kentang?
 Jawaban: Air yang kurang saat kemarau saat awal penanaman tapi tidak terlalu, jamur yang berkembang saat tanah terlalu lembab sehingga harus dilakukan lebih banyak penyemprotan, umbi kentang yang busuk saat musim hujan mendekati panen (umbi sudah cukup besar), pupuk subsidi kimia dan organik langka (paling utama pupuk kandang)

Narasumber 11

Nama Narasumber : Andri
 Desa : Tonasa
 Luas dan usia lahan : ± 2 ha dan > 15 tahun

Pertanyaan dan Jawaban wawancara

- 1) Berapa berat bibit yang ditanam dalam 1 kali masa tanam?
 Jawaban: 700 kg-1 ton
- 2) Berapa produksi kentang yang diperoleh dalam 1 kali masa tanam?
 Jawaban: 7-10 ton (setengah hektar)
- 3) Alat apa saja yang digunakan dalam pengelolaan lahan?
 Jawaban: Cangkul, dan traktor
- 4) Jenis tanaman apa saja yang ditanam selain kentang?
 Jawaban: Daun bawang, kol, wortel dan kubis
- 5) Jenis pupuk apa saja yang digunakan?

Jawaban: Pupuk urea 3-4 karung (50 kg/karung), pupuk ponska 3-4 karung (50 kg/karung), dan pupuk kandang ayam 300 karung (15 kg/karung)

- 6) Hama dan penyakit apa saja yang menyerang tanaman?

Jawaban: Busuk umbi, kutu daun, ulat yang menyerang daun, batang, akar, dan umbi

- 7) Apa saja cara yang digunakan memberantas hama?

Jawaban: Penyemprotan

- 8) Jenis pestisida/insektisida/fungisida apa saja yang digunakan?

Jawaban: Pounce 3 liter, sirkus 100 gram, arsenal 6 liter, dan victory mix furadan 5 bungkus/kilo 1:1

- 9) Permasalahan lain apa saja yang ditemui dalam budidaya tanaman kentang?

Jawaban: Tanah kurang subur dan ada hama dan penyakit tanaman yang merusak umbi, pupuk subsidi, sulitnya dilakukan penyemprotan hama saat musim hujan karena racun terbawa air, air kurang kalau kemarau karena tidak memperhatikan kapan musim tanam yang cocok, petani disini kadang memprediksikan tapi saat mendekati panen terjadi hujan lebat terus menerus bisa membuat umbi busuk, dan jika air tercukupi saat awal penanaman dan saat menuju panen hujan tidak terlalu deras cenderung produksinya lebih bagus

Lampiran 14. Karakteristik Fisik Tanah Lokasi Penelitian

Titik Pengamatan	Kedalaman (cm)	Tekstur			Kelas Tekstur
		Pasir (%)	Debu (%)	Liat (%)	
TP 1	0-22	38,79	37,72	23,49	Lempung
	22-47	27,97	46,62	25,41	Lempung
	47-90	48,10	35,07	16,83	Lempung
TP 2	0-16	8,89	63,45	27,66	Lempung Liat Berdebu
	16-90	8,90	66,82	24,28	Lempung Berdebu
	90-120	3,08	51,39	45,53	Liat Berdebu
TP 3	0-20	14,90	65,86	19,24	Lempung Berdebu
	20-68	4,18	46,97	48,85	Liat Berdebu
	68-150	1,33	29,88	68,79	Liat
TP 4	0-35	9,65	34,83	55,52	Lempung Berdebu
	35-80	5,57	51,02	43,41	Lempung Liat Berdebu
	80-110	8,51	40,17	51,32	Lempung Liat Berdebu
TP 5	0-10	9,39	65,24	25,37	Liat
	10-34	14,32	53,70	31,98	Liat Berdebu
	34-120	1,73	69,20	29,07	Liat Berdebu
TP 6	0-17	6,46	45,80	47,74	Liat Berdebu
	17-74	21,95	42,94	35,11	Lempung Berliat
	74-130	1,08	21,55	77,37	Liat
TP 7	0-10	17,28	57,60	25,12	Lempung Berdebu
	10-120	9,43	49,66	40,91	Liat Berdebu
	0-16	10,70	48,64	40,66	Liat Berdebu
TP 8	16-60	14,39	43,14	42,47	Liat Berdebu
	60-116	7,46	50,64	41,90	Liat Berdebu
	0-24	5,30	39,77	54,93	Liat Berdebu
TP9	24-62	5,17	41,32	53,51	Liat Berdebu
	62-120	8,44	36,92	54,64	Liat
	0-23	11,25	53,68	35,07	Lempung Liat Berdebu
TP10	23-58	9,91	55,07	35,02	Lempung Liat Berdebu
	58-120	5,45	57,19	37,36	Lempung Liat Berdebu

Lampiran 15. Karakteristik Kimia Tanah Lokasi Penelitian

Titik Pengamatan	Kedalaman (cm)	C-Organik (%)	pH H ₂ O	Salinitas (dS/m)	Alkalinitas (%)	CaCO ₃ (%)	Jumlah Kation Basa (cmol/kg tanah)	KTK liat (cmol/kg liat)	KTK Tanah	Kejenuhan Basa (%)
TP 1	0-22	2,46	6,28	0,18	0	0	14,66	94,52	22,20	66,02
	22-47	2,34	6,19	0,15	0	0	12,62	81,16	20,62	61,20
	47-90	2,22	6,39	0,15	0	0	13,4	110,45	18,59	72,07
TP 2	0-16	2,46	6,03	0,10	0	0	10,93	63,56	17,58	62,16
	16-90	2,17	6,00	0,09	0	0	8,8	103,97	25,24	34,87
	90-120	1,87	5,56	0,07	0	0	6,06	56,12	25,55	23,72
TP 3	0-20	2,24	5,87	0,08	0	0	9,15	78,78	15,16	60,36
	20-68	2,03	5,82	0,04	0	0	7,83	63,93	31,23	25,07
	68-150	1,67	5,74	0,04	0	0	5,77	53,36	36,71	15,72
TP 4	0-35	2,47	5,99	0,10	0	0	4,87	59,20	15,02	32,43
	35-80	2,05	6,06	0,06	0	0	7,93	65,53	20,96	37,84
	80-110	1,62	5,54	0,04	0	0	4,81	75,77	22,02	21,84
TP 5	0-10	2,26	5,77	0,09	0	0	4,32	28,71	15,94	27,10
	10-34	1,64	5,94	0,03	0	0	4,41	34,69	15,06	29,29
	34-120	1,45	5,64	0,03	0	0	6,95	58,03	29,78	23,34
TP 6	0-17	2,26	5,93	0,06	0	0	7,42	49,16	23,47	31,62
	17-74	2,24	5,89	0,05	0	0	5,47	59,79	21,00	26,05
	74-130	2,06	6,16	0,02	0	0	7,28	42,90	33,19	21,93
TP7	0-10	2,02	6,92	0,13	2,42	2,69	12,41	70,59	17,73	69,99
	10-120	1,87	6,47	0,06	2,44	2,75	10,08	76,33	31,22	32,28
	0-16	2,27	6,67	0,10	2,46	2,68	11,3	37,97	15,44	73,19
TP 8	16-60	2,27	6,85	0,07	2,44	2,72	7,34	53,01	22,51	32,60
	60-116	2,07	6,62	0,07	2,44	2,75	12,22	40,98	17,17	71,17
	0-24	2,20	6,92	0,14	2,46	2,85	12,13	26,67	14,65	82,80
TP9	24-62	1,99	6,92	0,13	2,44	2,76	14,77	40,57	21,71	68,04
	62-120	1,44	6,58	0,08	2,44	2,90	11,88	33,38	18,24	65,13
	0-23	2,19	6,25	0,05	0	0	9,55	45,99	16,13	59,21
TP10	23-58	1,75	6,01	0,05	0	0	8,09	56,01	19,62	41,24
	58-120	1,24	5,96	0,04	0	0	7,33	44,62	16,67	43,97

Lampiran 16. Hasil Section Karakteristik Fisika dan Kimia Tanah Lokasi Penelitian

Kode Profil	C-Organik (%)	pH H ₂ O	Salinitas (dS/m)	Alkalinitas (%)	CaCO ₃ (%)	Jumlah Kation Basa (cmol/kg tanah)	KTK liat (cmol/kg liat)	KTK Tanah	Kejenuhan Basa (%)	Tekstur Tanah
Profil 1	2,45	6,27	0,18	0	0	14,42	81,16	22,01	65,45	Lempung
Profil 2	2,36	6,02	0,10	0	0	10,16	103,97	20,34	52,34	Lempung Berdebu
Profil 3	2,20	5,86	0,07	0	0	8,89	63,93	18,37	53,30	Lempung Liat Berdebu
Profil 4	1,62	5,99	0,10	0	0	4,87	65,53	15,02	32,43	Lempung Liat Berdebu
Profil 5	1,89	5,87	0,05	0	0	4,37	58,03	15,41	28,41	Liat Berdebu
Profil 6	2,25	5,92	0,06	0	0	6,80	59,79	22,68	29,84	Liat
Profil 7	1,93	6,65	0,09	2,43	2,73	11,01	76,33	25,83	47,37	Lempung Liat Berdebu
Profil 8	2,27	6,73	0,09	2,45	2,69	9,87	53,01	17,99	58,58	Liat Berdebu
Profil 9	2,19	6,92	0,14	2,46	2,84	12,24	40,57	14,93	82,21	Liat
Profil 10	2,15	6,23	0,05	0	0	9,43	56,01	16,41	57,77	Lempung Liat Berdebu

Keterangan: Perhitungan *section* C-organik, pH, salinitas, alkalinitas, CaCO₃, jumlah kation basa, KTK tanah, dan kejenuhan basa dilakukan pada kedalaman 0-25 cm. Perhitungan *section* untuk KTK liat pada kedalaman 0-50 atau lapisan dua. Perhitungan *section* tekstur tanah ditentukan dengan menentukan *weighting factor*.

Lampiran 17. Skala, Harkat, Indeks dan Kesesuaian Lahan Untuk Tiga Periode Tumbuh di Daerah Penelitian

Karakteristik Lahan	Periode tumbuh Januari-April									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Iklm (Rc)	85,07	85,07	85,07	85,07	85,07	85,07	85,07	85,07	85,07	85,07
Topografi (t)										
Kelerengan (%)	90	60	85	78,75	72,5	54,29	66,25	60	51,43	47,14
Kebasahan (w)										
Banjir	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Drainase	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Sifat Fisik Tanah (s)										
Tekstur	100	95	95	95	60	85	95	60	85	95
Fragmen Kasar (vol%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kedalaman Batuan di Permukaan (cm)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kedalaman Tanah (cm)	95	100	100	100	100	100	100	100	100	100
CaCO ₃ (%)	100	100	100	100	100	100	97,27	97,31	97,16	100
Kesuburan Tanah (f)										
KTK (cmol(+)/kg liat)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kejenuhan Basa (%)	99,85	95,78	96,1	85	85	85	93,25	97,86	93,9	97,59
Jumlah Kation Basa (cmol(+)/kg tanah)	100	100	100	94,13	90,8	100	100	100	100	100
pH H ₂ O	99,5	95,33	91,5	94,75	91,75	93	92	90,4	86,6	98,83
C-Organik (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Salinitas dan Alkalinitas (n)										
Ece (dS/m)	99,1	99,5	99,65	99,5	99,75	99,7	99,55	99,55	99,3	99,75
ESP (%)	100	100	100	100	100	100	99,19	99,18	99,18	100
Indeks Kesesuaian Lahan (Metode Rabia)	84,62	66,37	77,58	69,28	51,12	55,62	66,41	51,01	53,79	60,54
Kelas Kesesuaian Lahan	S1	S2t	S1	S2t	S2s	S2t	S2t	S2t,s	S2t	S2t

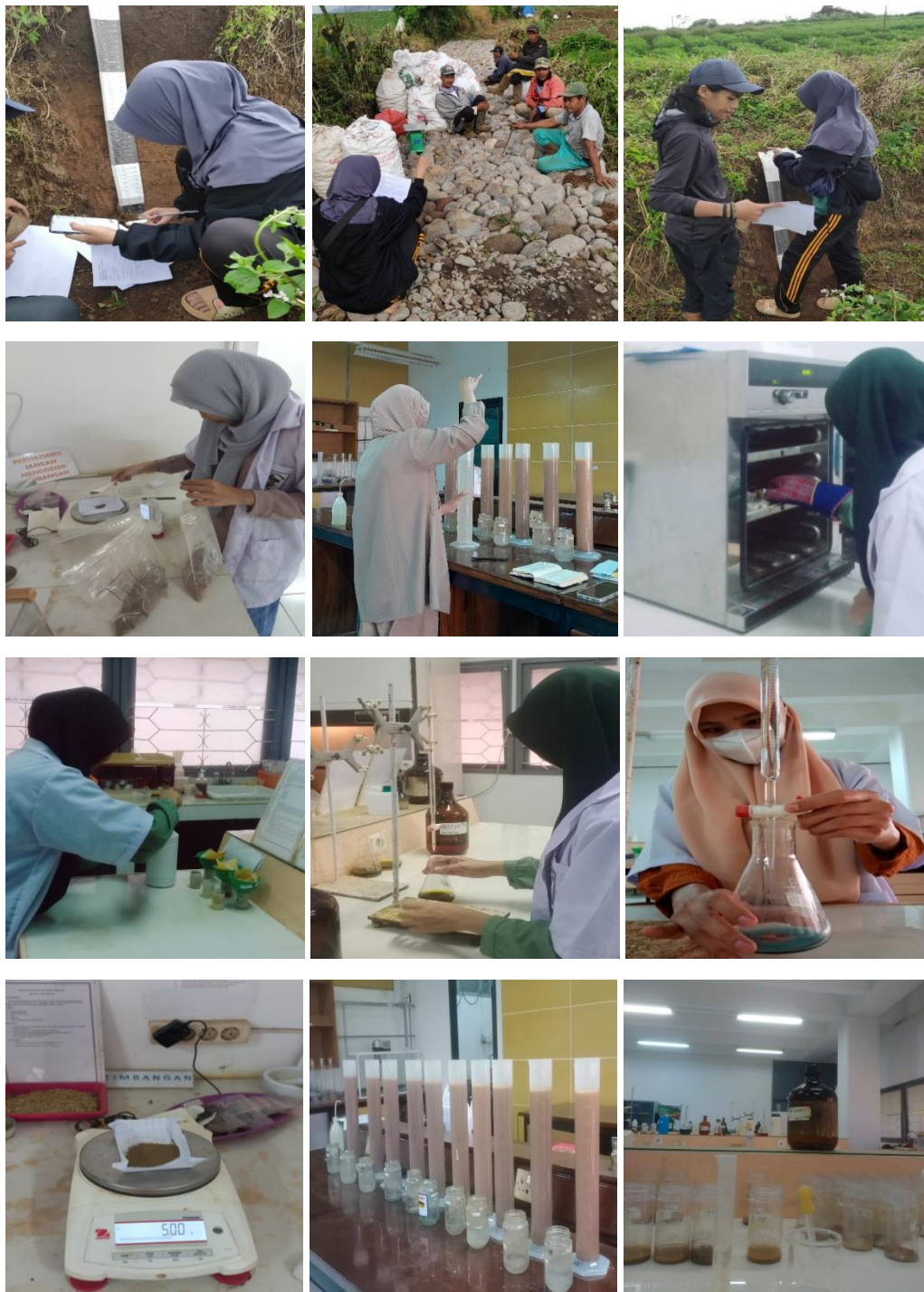
Keterangan: S1, kelas kesesuaian lahan sangat sesuai. S2, kelas kesesuaian lahan cukup sesuai. t, faktor pembatas topografi. s, faktor pembatas sifat fisik tanah.

Karakteristik Lahan	Periode tumbuh Mei-Agustus									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Iklim (Rc)	88,04	88,04	88,04	88,04	88,04	88,04	88,04	88,04	88,04	88,04
Topografi (t)										
Kelerengan (%)	90	60	85	78,75	72,5	54,29	66,25	60	51,43	47,14
Kebasahan (w)										
Banjir	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Drainase	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Sifat Fisik Tanah (s)										
Tekstur	100	95	95	95	60	85	95	60	85	95
Fragmen Kasar (vol%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kedalaman Batuan di Permukaan (cm)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kedalaman Tanah (cm)	95	100	100	100	100	100	100	100	100	100
CaCO ₃ (%)	100	100	100	100	100	100	97,27	97,31	97,16	100
Kesuburan Tanah (f)										
KTK (cmol(+)/kg liat)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kejenuhan Basa (%)	99,85	95,78	96,1	85	85	85	93,25	97,86	93,9	97,59
Jumlah Kation Basa (cmol(+)/kg tanah)	100	100	100	94,13	90,8	100	100	100	100	100
pH H ₂ O	99,5	95,33	91,5	94,75	91,75	93	92	90,4	86,6	98,83
C-Organik (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Salinitas dan Alkalinitas (n)										
Ece (dS/m)	99,1	99,5	99,65	99,5	99,75	99,7	99,55	99,55	99,3	99,75
ESP (%)	100	100	100	100	100	100	99,19	99,18	99,18	100
Indeks Kesesuaian Lahan (Metode Rabia)	86,08	67,52	78,92	70,48	52,01	56,58	67,56	51,90	54,72	61,58
Kelas Kesesuaian Lahan	S1	S2t	S1	S2t	S2s	S2t	S2t	S2t,s	S2t	S2t

Keterangan: S1, kelas kesesuaian lahan sangat sesuai. S2, kelas kesesuaian lahan cukup sesuai. t, faktor pembatas topografi. s, faktor pembatas sifat fisik tanah.

Karakteristik Lahan	Periode tumbuh September-Desember									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Iklm (Rc)	81,9	81,9	81,9	81,9	81,9	81,9	81,9	81,9	81,9	81,9
Topografi (t)										
Kelerengan (%)	90	60	85	78,75	72,5	54,29	66,25	60	51,43	47,14
Kebasahan (w)										
Banjir	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Drainase	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Sifat Fisik Tanah (s)										
Tekstur	100	95	95	95	60	85	95	60	85	95
Fragmen Kasar (vol%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kedalaman Batuan di Permukaan (cm)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kedalaman Tanah (cm)	95	100	100	100	100	100	100	100	100	100
CaCO ₃ (%)	100	100	100	100	100	100	97,27	97,31	97,16	100
Kesuburan Tanah (f)										
KTK (cmol(+)/kg liat)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kejenuhan Basa (%)	99,85	95,78	96,1	85	85	85	93,25	97,86	93,9	97,59
Jumlah Kation Basa (cmol(+)/kg tanah)	100	100	100	94,13	90,8	100	100	100	100	100
pH H ₂ O	99,5	95,33	91,5	94,75	91,75	93	92	90,4	86,6	98,83
C-Organik (%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Salinitas dan Alkalinitas (n)										
Ece (dS/m)	99,1	99,5	99,65	99,5	99,75	99,7	99,55	99,55	99,3	99,75
ESP (%)	100	100	100	100	100	100	99,19	99,18	99,18	100
Indeks Kesesuaian Lahan (Metode Rabia)	83,08	65,16	76,17	68,02	50,19	54,61	65,21	50,09	52,81	59,43
Kelas Kesesuaian Lahan	S1	S2t	S1	S2t	S2s	S2t	S2t	S2t,s	S2t	S2t

Keterangan: S1, kelas kesesuaian lahan sangat sesuai. S2, kelas kesesuaian lahan cukup sesuai. t, faktor pembatas topografi. s, faktor pembatas sifat fisik tanah.

Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian**Gambar Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian**